

## BAB IV

### KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara lanjutan mengenai pengaruh dari sikap umum untuk menggunakan kecerdasan buatan (AI) atau GAAIS terhadap niat untuk terus menggunakan (AI) atau *continuance intention* (CI), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas pekerja menunjukkan sikap positif terhadap terhadap kecerdasan buatan atau AI.

Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan tabel 3-18 yang dimana rata-rata skor per indikator pada dimensi positif GAAIS termasuk ke dalam kategori “baik” yang berarti mayoritas setuju dengan penggunaan AI memberikan banyak manfaat serta kegunaannya dalam lingkungan kerja maupun luar lingkungan kerja. Akan tetapi pada bagian indikator G10 yang dimana termasuk kedalam dimensi positif, indikator tersebut mengindikasikan kedalam kategori “Cukup” yang dimana isi dari pernyataan indikator tersebut merupakan “Sistem AI dapat bekerja lebih baik daripada manusia”. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat setengah responden yang berpendapat bahwa AI tersebut dapat memberikan performa yang lebih baik dari pekerjaan manusia. Kemudian dari dimensi negatif GAAIS sendiri pun menunjukkan bahwa kategori per dimensi adalah “Cukup”. Rata-rata responden memberikan tanggapan pada

indikator-indikator didalam dimensi negatif termasuk kedalam kualifikasi yang “Cukup” yang dimana rata-rata tersebut terdapat pada indikator G14 hingga G17 dalam dimensi negatif. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa yang dimana bahwa pendapat responden mengenai teknologi AI berbeda-beda ataupun tidak sama. Walaupun mayoritas responden menunjukkan sikap positif terhadap AI, terdapat beberapa responden yang tidak memberikan respon yang positif terhadap AI. Hal tersebut menyatakan bahwa pengetahuan mengenai teknologi AI tidak dapat selalu dikaitkan oleh tanggapan yang lebih umum.

2. Keseluruhan dari pekerja memiliki niat untuk terus menggunakan kecerdasan buatan atau AI

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang baik antara pekerja dengan kecerdasan buatan atau AI sehingga dapat dibuktikan dalam tabel 3-19 yang menunjukkan bahwa variabel dependennya termasuk ke dalam predikat “Baik”. Hal ini menunjukkan terdapat adanya niat untuk menggunakan AI ataupun teknologi yang terkait dalam pekerjaan mereka. Kemudian, responden tidak memberikan adanya respon yang negatif terhadap variabel dependen, yang menunjukkan bahwa para responden memang sudah akrab dengan AI dan akan menggunakan AI dalam pekerjaan mereka, baik dalam lingkungan kerja mereka maupun luar lingkungan kerja mereka.

3. Terdapat hubungan antara sikap umum individu untuk menggunakan teknologi AI terhadap niat untuk terus menggunakannya

Mengacu pada latar belakang masalah pada bab pertama yang dimana mempermasalahkan hubungan sikap umum seorang pekerja terhadap niat untuk terus menggunakan AI dapat dijabarkan sebagai suatu perubahan yang memiliki pergerakan yang kompleks. Walaupun penelitian ini memiliki fokus terhadap suatu adanya dampak pada keterikatan pada kecerdasan buatan dengan tantangan-tantangan yang menghadap sikap individu terhadapnya, lebih sedikit dari setengah responden menyatakan bahwa terdapat niat untuk terus menggunakan AI secara terus-menerus. Dapat diyakinkan dari adanya keterkaitan antara dari kedua variabel yang diteliti. Hal ini juga didukung dengan hasil dari uji regresi linear pada tabel 3-15 yang dimana menunjukkan  $Y = 5.790 + 0.097x$ . Yang dimana menunjukkan bahwa setiap satu poin dari GAAIS akan meningkatkan niat untuk terus menggunakan teknologi AI. Kemudian juga terdapat dukungan yang ditunjukkan pada tabel 3-17 yang menunjukkan bahwa variabel independen sikap umum untuk menggunakan kecerdasan buatan memiliki pengaruh sebesar 33.5% terhadap variabel dependen yaitu niat untuk terus menggunakannya.

Kemudian dari poin-poin yang sudah dijabarkan diatas tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila individu merespon teknologi AI dengan penyikapan yang baik atau sikap umum yang baik, maka akan menimbulkan niat untuk terus menggunakan AI tersebut. Demikian sebaliknya, apabila individu merespon sebuah AI dengan menganggap AI tersebut adalah sebuah ancaman ataupun dapat merugikan, maka respon dari individu tersebut merupakan negatif yang dimana tidak dapat memberikan keinginan untuk terus menggunakan

teknologi AI tersebut pada masa yang mendatang. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor yang penting mengenai psikologis individu, berdasarkan sikap umum, ataupun keinginan individu untuk memperoleh maupun menggunakan sesuatu.

#### **4.2 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *General Attitudes towards Artificial Intelligence* (GAAI) terhadap *Continuance Intention* (CI) menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang relevan pada kedua variabel tersebut sehingga dapat diterapkan ke dalam lingkungan kerja. Rekomendasi-rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman umum tentang teknologi AI kepada individu dalam lingkungan kerja maupun luar lingkungan kerja.

Dengan memberikan pemahaman umum mengenai AI, dapat mengurangi hal-hal seperti ketakutan maupun kecemasan terhadap sesuatu yang baru seperti teknologi AI yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan takutnya pekerjaan manusia dapat tergantikan oleh AI itu sendiri. Maka dari itu, pemberian materi umum tentang teknologi AI dapat diterapkan sehingga dapat merubah sudut pandang dan dapat memanfaatkan teknologi AI tersebut sehingga dapat membantu pekerjaan.

2. Meningkatkan pemahaman teknologi AI pada perusahaan-perusahaan mengenai kebutuhan teknologi yang akan diimplementasikan dalam perusahaan dan menganalisis kepentingan yang diperlukan bagi karyawannya.

Dengan adanya penerapan teknologi AI diyakini dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi karyawan sehingga mengarah pada optimalisasi operasional dan proses bisnis secara keseluruhan. Kemudian juga, perusahaan harus dapat memperhatikan dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan industri supaya dapat beradaptasi dengan jenis-jenis pekerjaan yang dapat digantikan dengan penerapan teknologi AI untuk menjaga keseimbangan antara SDM dan teknologi AI. Dan juga perlu diperhatikan dari aspek-aspek yang lain seperti keuangan dikarenakan untuk menerapkan teknologi AI perlu mengeluarkan biaya yang terbilang cukup besar sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan teknologi AI dengan baik.

3. Memberikan edukasi kepada individu dalam lingkungan kerja tentang bagaimana cara menerapkan AI dengan baik dan benar.

Dalam penerapannya, diperlukan proses adaptasi dan juga kesadaran penuh untuk melakukan kontrol. Hal tersebut dikarenakan teknologi AI sendiri mempunyai kemampuan meniru kapabilitas manusia. Oleh karena itu, perlunya meningkatkan kesadaran untuk menggunakan teknologi AI dikarenakan apabila teknologi AI dikelola dengan baik, dapat memberikan manfaat-manfaat mengenai peningkatan kualitas kerja. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa

pemanfaatan AI oleh pekerja dapat dinilai berguna untuk melancarkan pekerjaan yang berulang bahkan digunakan untuk membantu dalam tugas analisis. Sehingga AI dapat menjadi perangkat untuk membantu banyak kerja yang dianggap relevan pada sebagian aspek dalam lingkungan kerja.

### 4.3 Implikasi

Berlandaskan penelitian melalui hasil yang disajikan melalui kesimpulan dan rekomendasi yang sudah diinterpretasikan mengenai pengaruh sikap umum pekerja terhadap kecerdasan buatan AI atau *General Attitude towards Artificial Intelligence* (GAAI) terhadap niat untuk terus menggunakannya atau *Continuance Intention* (CI), maka terdapat implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini memperkuat temuan penelitian yang dilakukan oleh Astrid Schepman dan Paul Rodway (2023) mengenai sikap umum terhadap kecerdasan buatan (GAAI). GAAI sendiri dapat dibagi menjadi dua aspek: GAAIS positif dan GAAIS negatif. Melalui penelitian ini, menunjukkan dukungan terhadap gagasan bahwa sikap umum terhadap kecerdasan buatan (AI) juga diperlukan dalam konteks dunia kerja. Sikap individu terhadap AI harus positif dikarenakan hal ini akan terjadi ketika individu mampu merasakan sendiri manfaat positif AI. Dalam penelitian ini, karyawan yang telah mengadopsi dan berencana untuk terus menggunakan teknologi AI juga dipengaruhi oleh

ketersediaan perusahaan untuk menerapkannya. Organisasi dapat membantu individu memahami dan mendapatkan wawasan tentang penerapan teknologi. Individu yang memiliki keinginan untuk mengadopsi teknologi akan merasakan sendiri manfaat teknologi AI. Dalam konteks ketenagakerjaan, penggunaan AI dapat dilakukan secara adaptif sesuai kebutuhan individu maupun organisasi, dan diketahui dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang tentunya mendukung pencapaian dan pengembangan sumber daya dari berbagai aspek. Tujuannya adalah untuk memastikan AI yang digunakan tetap memberikan kemudahan sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan menggunakan teknologi AI sebagai alat bantu, akan memungkinkan para pekerja untuk terus menunjukkan keterampilan dan kemampuan mereka. Sikap umum terhadap kecerdasan buatan (GAAI), dapat meningkatkan niat untuk terus menggunakan teknologi AI (CI).

## 2. Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini mengemukakan implikasi manajerial yang dapat diterapkan yaitu sebagai berikut:

### a. Pengetahuan umum mengenai prosedur AI

Organisasi dapat memberikan fasilitas berupa pelatihan kepada para karyawannya mengenai teknologi AI. Dengan ini, organisasi dapat membantu merubah pola pikir dan pemahaman para karyawannya yang masih memiliki tanggapan yang buruk ataupun keraguan untuk menggunakan teknologi AI sebagai alat bantu dalam melakukan aktivitas kerja.

b. Persiapan organisasi untuk mengadopsi teknologi AI

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam organisasi belum memberikan manfaat maksimal terhadap organisasinya sendiri. Perusahaan perlu mengenali dan mempersiapkan permintaan mengenai teknologi AI tergantung pada tugas karyawannya. Dengan cara ini, perusahaan akan dapat meningkatkan kemampuan adaptasi karyawannya, mengoptimalkan teknologi AI, dan meningkatkan nilai bisnis melalui proses yang efektif.

c. Kebijakan mengenai prosedur teknologi AI

Kebijakan mengenai penggunaan teknologi AI dapat membantu memitigasi ancaman dan dampak negatif yang mungkin timbul dari teknologi AI. Melalui kebijakan yang tepat, dapat mendukung tingkat keamanan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, baik pada tingkat organisasi maupun dalam hal kepatuhan umum terhadap hukum yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). *METODE PENELITIAN BISNIS KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (1st ed.). CV. Noah Aletheia.  
<https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/494/1/2019%20METODE%20PENELITIAN%20BISNIS%20KUANTITATIF%20DAN%20KUALITATIF.pdf>
- Ahdiat, A. (2023, May 17). *Tren Penggunaan AI dalam Bisnis, Mayoritas untuk Kegiatan Operasional*. databoks. Retrieved March 27, 2024, from  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/17/tren-penggunaan-ai-dalam-bisnis-mayoritas-untuk-kegiatan-operasional>
- Annur, C. M. (2023, June 26). *Survei: ChatGPT Jadi Aplikasi AI Paling Banyak Digunakan di Indonesia*. Databoks. Retrieved December 13, 2023, from  
<https://databoks.katadata.co.id/infografik/2023/06/26/survei-chatgpt-jadi-aplikasi-ai-paling-banyak-digunakan-di-indonesia>
- Cornell, D., & Drew, C. (2023, February 8). *Theory of Planned Behavior: 15 Examples, Pros and Cons (2023)*. Helpful Professor. Retrieved December 31, 2023, from  
<https://helpfulprofessor.com/theory-of-planned-behavior-examples/>
- Gholami, R., Singh, N., Agrawal, P., Espinosa, K., & Bamufleh, D. (2021, April 30). Information Technology/Systems Adoption in the Public Sector: Evidence From the Illinois Department of Transportation. *Journal of Global Information Management*, 29(4), 172-194.  
 10.4018/JGIM.20210701.oa8

Gillespie, N., Lockey, S., Curtis, C., Pool, J., & Akbari, A. (2023, February 22).

Trust in Artificial Intelligence: A global study. 1-82.

<https://doi.org/10.14264/00d3c94>

Hudang, A. K. (2022). TEKNIK PENGUMPULAN DATA, SKALA

PENGUKURAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. In

*METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN*

*KOMBINASI* (pp. 57-72). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

[https://www.researchgate.net/publication/363094958\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_Kombinasi?enrichId=rgreq-97b807dd36c1d49939b722bbea5696fc-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM2MzA5NDk1ODtBUzoXMTQzMTI4MTA4MTY5MjE5N0AxNjYxODYxMjU0Nzk3&el=1\\_x\\_2](https://www.researchgate.net/publication/363094958_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_Kombinasi?enrichId=rgreq-97b807dd36c1d49939b722bbea5696fc-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM2MzA5NDk1ODtBUzoXMTQzMTI4MTA4MTY5MjE5N0AxNjYxODYxMjU0Nzk3&el=1_x_2)

Khlaif, Z. N., Sanmugam, M., & Ayyoub, A. (2022, February 12). Impact of

Technostress on Continuance Intentions to Use Mobile Technology. *The*

*Asia-Pacific Education Researcher*, 32, 151-162.

<https://doi.org/10.1007/s40299-021-00638-x>

Koverola, M., Kunnari, A., Sundvall, J., & Laakasuo, M. (2022, June 15). General

Attitudes Towards Robots Scale (GAToRS): A New Instrument for Social

Surveys. *International Journal of Social Robotics*, 14, 1559-1581.

<https://doi.org/10.1007/s12369-022-00880-3>

Laxmi, M., & Leela, M. H. (2023, February 8). A Study on Impact of Artificial

Intelligence on Employee's Performance. *European Economic Letters*,

13(4), 1248-1255. <https://eelet.org.uk/index.php/journal/article/view/819>

- Leksono, D. J., Kornarius, Y. P., Caroline, A., Gusti, T. E. P., & Gunawan, A. (2024, March 10). Artificial Intelligence (AI) di Mata Tenaga Kesehatan di Sulawesi Utara. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & Sumber Daya Manusia*, 5(1), 60-71. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v5i1.1696>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022, November 8). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal (ABDI JURNAL)*, 3(2), 110-124. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>
- Maulia, Y. (2023, July 13). *Teknologi AI Bisa Tingkatkan Persaingan Bisnis F&B, Ini Contohnya*. Parapuan. Retrieved December 17, 2023, from <https://www.parapuan.co/read/533837271/teknologi-ai-bisa-tingkatkan-persaingan-bisnis-fb-ini-contohnya>
- Pozzi, R., Rossi, T., & Secchi, R. (2021, March 08). Industry 4.0 technologies: critical success factors for implementation and improvements in manufacturing companies. *PRODUCTION PLANNING & CONTROL*, 34(2), 139-158. <https://doi.org/10.1080/09537287.2021.1891481>
- Prime, G. (2022, 03 07). *The Story of Coca-Cola and its AI-powered Vending Machines*. Geospatial World. Retrieved December 17, 2023, from <https://www.geospatialworld.net/prime/case-study/the-story-of-coca-cola-and-its-ai-powered-vending-machines/>
- Prisusanti, R. D. (2022). KONSEP DASAR PENELITIAN KOMBINASI. In N. A. Munandar (Ed.), *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI* (6th ed., pp. 219-230). CV. MEDIA

SAINS INDONESIA.

[https://www.researchgate.net/publication/363094958\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_Kombinasi?enrichId=rgreq-97b807dd36c1d49939b722bba5696fc-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM2MzA5NDk1ODtBUzoXMTQzMTI4MTA4MTY5MjE5N0AxNjYxODYxMjU0Nzk3&el=1\\_x\\_2](https://www.researchgate.net/publication/363094958_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_Kombinasi?enrichId=rgreq-97b807dd36c1d49939b722bba5696fc-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM2MzA5NDk1ODtBUzoXMTQzMTI4MTA4MTY5MjE5N0AxNjYxODYxMjU0Nzk3&el=1_x_2)

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (1st ed.). CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.  
<http://eprints.umpo.ac.id/2851/3/Layout%20Statistik.pdf>

Purwanza, S. W. (2022). KONSEP DASAR METODE RISET KUANTITATIF. In *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI* (6th ed., pp. 1-16). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.  
[https://www.researchgate.net/publication/363094958\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_Kombinasi](https://www.researchgate.net/publication/363094958_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_Kombinasi)

Ramachandran, K. K., Mary, A. A. S., Hawladar, S., Asokk, D., Bhaskar, B., & Pitroda, J. R. (2022). Machine learning and role of artificial intelligence in optimizing work performance and employee behavior. *materialstoday: PROCEEDINGS*, 51, 2327-2331.

<https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.11.544>

Republika. (2023, March 8). Pemanfaatan dan Disrupsi AI di Ruang Kerja.

*Republika.id.*

<https://www.republika.id/posts/38273/pemanfaatan-dan-disrupsi-ai-di-ruang-kerja>

- Ririh, K. R., Laili, N., Wicaksono, A., & Tsurayya, S. (2020, June). STUDI KOMPARASI DAN ANALISIS SWOT PADA IMPLEMENTASI KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DI INDONESIA. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 122-133.  
<https://doi.org/10.14710/jati.15.2.122-133>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (1st ed.). Deepublish.  
<https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Rojas, C. N., Peñafiel, G. A. A., Buitrago, D. F. L., & Romero, C. A. T. (2021, June 9). Society 5.0: A Japanese Concept for a Superintelligent Society. *sustainability*, 13(12). <https://www.mdpi.com/2071-1050/13/12/6567>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Indigo Media.  
<https://repository.stimaimmi.ac.id/file/dosen/1832578689.pdf>
- Sayekti, S. P. (2022). KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF. In *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI* (6th ed., pp. 121-130). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.  
<https://www.researchgate.net/publication/363094958>
- Schepman, A., & Rodway, P. (2022, Juny 14). The General Attitudes towards Artificial Intelligence Scale (GAAIS): Confirmatory Validation and Associations with Personality, Corporate Distrust, and General Trust.

*International Journal of Human–Computer Interaction*, 39(13),  
2724-2741. <https://doi.org/10.1080/10447318.2022.2085400>

Shirahada, K., & Zhang, Y. (2021, November 17). Counterproductive knowledge behavior in volunteer work: perspectives from the theory of planned behavior and well-being theory. *Journal of Knowledge Management*, 26(11), 22-41. 10.1108/JKM-08-2021-0612

Smuha, N. A. (2021, March 23). From a ‘race to AI’ to a ‘race to AI regulation’: regulatory competition for artificial intelligence. *Law, Innovation and Technology*, 13(1), 57-84. <https://doi.org/10.1080/17579961.2021.1898300>

Solihin, R., Fauzi, A., & Purwanto, E. (2023). PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR WILAYAH SURABAYA. *Edunomika*, 07(2).  
<http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i2.10301>

Tsui, H. D. (2019, September 24). Trust, perceived useful, attitude and continuance intention to use e-government service: An empirical study in Taiwan. *IEICE TRANSACTIONS on Information and Systems*, E102-D(12), 2524-2534. 10.1587/transinf.2019EDP7055

Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi. (2021, January). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1), 40-48. <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v2i1>

- Yalya, Ö., Bozkurt, H. Ö., Arslan, E., & Kendir, H. (2021, December 22). The Moderator Role of Environmental Interpretations in the Relationship between Planned Behavior Level and Environmental Awareness Perception of Hotel Employees. *Journal of Tourism and Services*, *12*(23), 150-168. <https://doi.org/10.29036/jots.v12i23.287>
- Yan, M., Filieri, R., & Gorton, M. (2021, Juny). Continuance intention of online technologies: A systematic literature review. *International Journal of Information Management*, *58*.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102315>